

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Harmony Land Group yang beralamat di Graha Harmony Jalan Keadilan Raya No.13B, Depok. Peneliti memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan variabel yang sedang diteliti yaitu Iklim Organisasi (X1), Komitmen Organisasi (X2) dan *Organizational Citizenship Behaviour* (Y).

Peneliti membutuhkan waktu selama 6 bulan terhitung mulai bulan Februari sampai Juli 2020. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi Peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode

Metode penelitian suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang diperoleh. Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemcahan masalah atas apa yang diteliti.

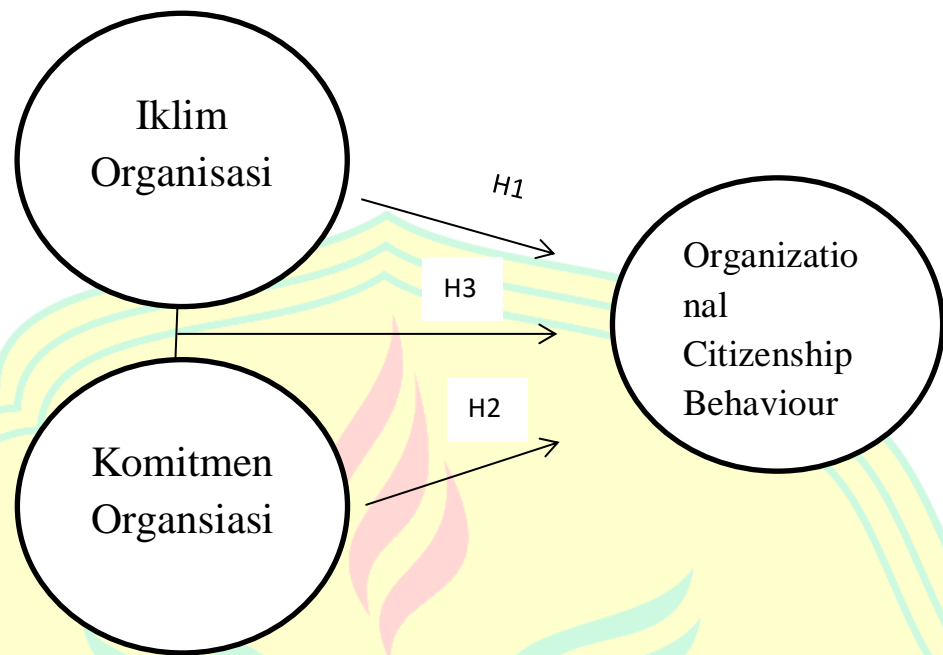
Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan (Subagyo, 2015). Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari pengaruh / hubungan variabel bebas (*predictor*) terhadap variabel tak bebas (*criterion*) (Kadir, 2015).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi linear ganda dengan dua predictor. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Iklim Organisasi (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan *Organizational Citizenship Behaviour* (Y). Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yang Peneliti ambil, yaitu melihat pengaruh iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behaviour*.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan pada pembahasan sebelumnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim organisasi (X1), komitmen organisasi (X2), terhadap *organizational citizenship behaviour* (Y). Konstelasi pengaruh variabel X1, X2, terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik bagi Peneliti untuk ditelaah (Sekaran, 2010). Menurut Kadir (2015) populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh

Peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/ data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Harmony Land Group dengan jumlah 110 karyawan. Berdasarkan populasi tersebut, penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, adapun dengan derajat kepercayaan 95% maka tingkat kesalahan adalah 5%. Sehingga Peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* 5% dengan memasukkan margin error tersebut kedalam rumus slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

E= *Margin of Error*

Perhitungan jumlah sampel, $n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{110}{1+110 \times 0,05^2} = 86,275$ dibulatkan menjadi 86.

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) variabel yaitu, Iklim Organisasi (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) (Y). teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Organizational Citizenship Behaviour*

a. Definisi Konseptual

OCB merupakan suatu perilaku yang melebihi tuntutan peran di tempat kerjanya, yang dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan tanpa mengharapkan suatu reward serta menciptakan efektifitas di dalam suatu organisasi.

b. Definisi Operasional

Varibel OCB diukur berdasarkan lima (5) dimensi yaitu, altruism, conscientiousness, sportmanship, courtesy, civic virtue. Peneliti berpendapat kelima dimensi tersebut mampu mendukung Peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Pengujian Instrumen

Instrument OCB disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel OCB dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan dimensi variabel OCB. Kisi-kisi instrument untuk mengukur OCB dapat dilihat pada tabel

III.

Tabel III.1**Kisi-kisi Instrumen Variabel *Organizational Citizenship Behaviour***

Dimensi	Butir Uji Coba	Butir Final
Altruism	1,2,3,4,5,6,7,8	1,3,4,5,6,7,8
Conscientiousness	9,10,11,12,13,14	10
Sportmanship	15,16,17,18	17,18
Courtesy	19,20,21	19,20
Civic virtue	22,23,24,25	-

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Instrumen *Organizational Citizenship Behaviour*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen OCB (Y) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model dimensi-dimensi model OCB (Y). selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur OCB (Y). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah uji instrumen yang dilakukan kepada 30 karyawan PT. Harmony Land Group. Setelah instrumen diuji coba kan kepada 30 karyawan, langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk mengetahui butir pernyataan yang valid. Butir pernyataan yang tidak valid harus di drop.

Butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 86 karyawan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid

atau drop. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,254 dan varians total sebesar 52,89 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,716 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 12 butir dapat untuk mengukur OCB.

2. Iklim Organisasi

a. Definisi Konseptual

Iklim organisasi adalah persepsi anggota tentang organisasi dan lingkungan kerjanya yang erat kaitannya dengan moral dan sikap anggota yang tampak pada cara berinteraksi dan perilaku anggota dalam internal organisasi.

b. Definisi Operasional

Variabel iklim organisasi diukur berdasarkan enam (6) dimensi yaitu struktur, standar-standar, tanggung jawab, penghargaan, dukungan dan komitmen. Peneliti berpendapat keenam dimensi tersebut mampu mendukung Peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Kisi-Kisi Instrumen Iklim Organisasi

Instrument iklim organisasi disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel iklim organisasi

dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan dimensi variabel iklim organisasi. Kisi-kisi instrument untuk mengukur iklim organisasi dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Iklim Organisasi

Dimensi	Butir Uji Coba	Butir Final
Struktur	1,2,3	1,2,3
Standar-standar	4,5,6	5
Tanggung Jawab	7,8	7,8
Penghargaan	9,10,11,12	9,10,12
Dukungan	13,14,15,16	14
Komitmen	17,18,19,20	17,18,20

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Instrumen Iklim Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen Iklim Organisasi (X1) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model dimensi-dimensi model Iklim Organisasi (X1). selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur Iklim Organisasi (X1). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah uji instrumen yang dilakukan kepada 30 karyawan PT. Harmony Land Group. Setelah instrumen diuji coba kan kepada 30 karyawan, langkah selanjutnya adalah menghitung validitas

instrumen untuk mengetahui butir pernyataan yang valid. Butir pernyataan yang tidak valid harus di drop.

Butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 86 karyawan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,616 dan varians total sebesar 37,4 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,771 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 13 butir dapat untuk mengukur Iklim Organisasi.

3. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah suatu ikatan antara karyawan dengan organisasinya, dan karyawan tersebut merima tujuan-tujuan organisasi,

dan bersedia melakukan pekerjaan dengan bersungguh-sungguh, serta memiliki rasa loyalitas dan memiliki keinginan untuk tetap sebagai anggota organisasi.

b. Definisi Operasional

Variabel komitmen organisasi diukur berdasarkan tiga (3) dimensi yaitu, komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif. Peneliti berpendapat ketiga dimensi tersebut mampu mendukung Peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Instrumen komitmen organisasi disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi instrument untuk mengukur komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel Komitmen Organisasi

Dimensi	Butir Uji Coba	Butir Final
Komitmen Afektif	1,2,3,4,5,6	1,3,4,5
Komitmen Kelanjutan	7,8,9,10,11,12	8,10
Komitmen Normatif	13,14,15,16,17,18	13,14,15,16,17,18

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian Untuk Instrumen Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen Komitmen Organisasi (X2) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model dimensi-dimensi model Komitmen Organisasi (X2). selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur Komitmen Organisasi (X2). Setelah konsep

disetujui, langkah selanjutnya adalah uji instrumen yang dilakukan kepada 30 karyawan PT. Harmony Land Group. Setelah instrumen diuji coba kan kepada 30 karyawan, langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk mengetahui butir pernyataan yang valid. Butir pernyataan yang tidak valid harus di drop.

Butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 86 karyawan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,947 dan varians total sebesar 44,6 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,698 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 12 butir dapat untuk mengukur OCB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik probability sampling atau memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat menjadi sampel. Artinya populasi seluruhnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Artinya populasi seluruhnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi program SPSS Versi 25.0. Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parameterik yaitu distribusi data harus normal. (Santoso, 2010) pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah sebuah distribusi normal atau mendekati normal atau biasa dianggap normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

1. Jika *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
2. Jika *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heterokedastitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heterokedastitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (*Organizational Citizenship Behaviour*)

X_1 = Variabel bebas pertama (Iklim Organisasi)

X_2 = Variabel bebas kedua (Komitmen Organisasi)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Iklim Organisasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Komitmen Organisasi)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behaviour*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$

Artinya variabel iklim organisasi dan komitmen organisasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*.

2. $H_a: \rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq 0$

Artinya variabel iklim organisasi dan komitmen organisasi secara serentak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behaviour* apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$

Artinya variabel iklim organisasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*

2. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$

Artinya variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*.

3. $H_0 : \rho_{yx_1} \neq 0$

Artinya variabel iklim organisasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*.

4. $H_0 : \rho_{yx_2} \neq 0$

Artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behaviour*.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA